

DOI: [10.59330/jai.v1i1.4](https://doi.org/10.59330/jai.v1i1.4)

JENIS ARTIKEL | HASIL PENELITIAN

Minat Mahasiswa Berwirausaha: Apakah Motivasi dan Mental Berwirausaha Penting?

Zennul Mubarak* | David Sulistiyantoro

AFILIASI:

Program Studi Akuntansi, Universitas
Jenderal Achmad Yani, Indonesia

*KORESPONDENSI:

zennul.mubarak@unjaya.ac.id

HISTORI ARTIKEL

Diterima:

15 September 2022

Direvisi:

14 Oktober 2022

Disetujui:

15 Desember 2022

Abstrak:

Latar Belakang: Indonesia akan menghadapi bonus demografi, hal ini bisa menjadi hal positif namun bisa menjadi malapetaka bagi Indonesia jika lapangan pekerjaan terbatas, karena akan meningkatkan angka pengangguran Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk mengatasi bonus demografi ini, salah satunya adalah meningkatkan generasi muda untuk berwirausaha.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah motivasi dan mental berwirausaha dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Metode Penelitian: Dengan menggunakan metode purposive dan random sampling, penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah 66 mahasiswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda melalui aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian: Penelitian ini mengungkapkan bahwa Motivasi dan mental berwirausaha seorang mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga semakin mahasiswa termotivasi dan memiliki mental berwirausaha yang kuat maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan semakin tinggi.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Melihat bonus demografi yang akan dihadapi Indonesia serta melihat lapangan pekerjaan yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena untuk melihat apakah motivasi dan mental mahasiswa dalam berwirausaha dapat mempengaruhi generasi muda khususnya mahasiswa untuk mendirikan usaha. Kontribusi utama penelitian ini adalah peran perguruan tinggi dalam meningkatkan motivasi dan membentuk mental seorang entrepreneur sejak menjadi mahasiswa.

Kata kunci: Berwirausaha; Bonus Demografi; Mental; Minat; Motivasi

SITASI: Mubarak, Z., & Sulistiyantoro, D. (2023). Minat Mahasiswa Berwirausaha: Apakah Motivasi dan Mental Berwirausaha penting?. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(1), 29-35.

Pendahuluan

Populasi manusia berkembang secara dinamis baik dalam hal jumlah ataupun pertumbuhan. Ada tiga faktor yang menyebabkan perubahan populasi: kelahiran, kematian, dan migrasi (Warsito, 2019). Oleh karena itu, setiap negara secara historis memiliki perbedaan pertumbuhan penduduk masing-masing. Menurut BPS (2013) pada

tahun 2010 dan proyeksinya hingga tahun 2035, penduduk usia 15-64 tahun akan menjadi lebih dari setengah jumlah penduduk. Pada tahun 2010, kelompok ini berbagi 66,5% dari total populasi. Angka ini terus meningkat dan mencapai 67,3 pada tahun 2015 dan akan mencapai 67,7 pada tahun 2020. Proporsi ini diperkirakan akan mencapai titik tertinggi pada tahun 2025, 2030, dan 2035 ketika proporsi penduduk usia kerja 67,9%, 68,1%, dan sebaliknya menjadi 67,9%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa saat ini Indonesia sedang mengalami bonus demografi dan akan mencapai puncaknya pada tahun 2030 (Nuryani & Julia 2022).

Bonus demografi dan beban demografi terkait dengan output ekonomi dan pembangunan suatu negara. Mankiw (2016) berpendapat bahwa output ekonomi suatu negara merupakan fungsi dari modal dan tenaga kerja. Mankiw (2016) menyatakan bahwa semakin banyak modal dan tenaga kerja dalam perekonomian, semakin banyak output ekonomi yang dapat dihasilkan. Dalam periode bonus demografi, tenaga kerja dalam suatu ekonomi berlimpah. Ketimpangan jumlah antara pertumbuhan tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja, menjadikan tingkat pengangguran sebagai permasalahan utama dalam ketenagakerjaan (Mulyadi, 2016; Ramadhani, 2022). Oleh karena itu, dalam mengatasi pengangguran dan menghadapi bonus demografi adalah dengan memotivasi dan mendorong generasi milenials maupun gen-Z untuk berwirausaha (Ernanda et al., 2021; Mulyadi, 2016; Ramadhani, 2022) sehingga akan membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penyelenggaraan program kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara (Chimucheka, 2013). Penyelenggaraan program kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan jiwa mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan baru dengan cara menjadi wirausahawan (Azwar, 2013). Wirausahawan menginisiasi terbentuknya suatu bisnis dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi risiko dan ketidakpastian demi mendapatkan keuntungan yang berdampak pada pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan sosial (Indarti & Rostiani, 2008). Siswadi (2014) menjelaskan bahwa kewirausahaan muncul dari proses berfikir yang kreatif dan inovatif untuk mengambil resiko dalam menciptakan dan mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat memberikan nilai tambah barang dan jasa. Oleh karena itu, motivasi dan mental untuk berwirausaha sangat dibutuhkan bagi mahasiswa agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakannya untuk menciptakan peluang kerja baru (Prihantoro & Hadi, 2016).

Yousaf et al. (2022) menjelaskan motivasi sebagai serangkaian proses yang bersifat internal atau eksternal seseorang yang menjadi dasar munculnya sikap antusiasme dan kegigihan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Motivasi untuk menjadi entrepreneur bisa muncul dari dorongan pribadi ataupun dari orang lain dan menjadi pendorong untuk memunculkan pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam mencetuskan sebuah konsep usaha.

Untuk menjadi seorang wirausahawan, motivasi berwirausaha harus dilengkapi dengan mental untuk berwirausaha yang dapat ditunjukkan dengan tujuh kekuatan pribadi yaitu: 1) memiliki kemauan yang keras, 2) memiliki kekuatan pribadi (mampu mengenali diri sendiri, kepercayaan diri, dan memahami tujuan dan kebutuhan), 3) kejujuran dan tanggung jawab (memiliki moral yang tinggi dan disiplin terhadap diri sendiri), 4) ketahanan dan kesehatan baik secara jasmani maupun rohani, 5) kesabaran dan ketabahan, 6) cermat dan telaten untuk bekerja keras dan 7) memiliki pemikiran yang konstruktif dan kreatif dan berorientasi ke masa depan (Agung & Sumaryanto, 2015; Aidha, 2017; Tarmiyati & Joko, 2017).

Melihat bonus demografi yang akan dihadapi Indonesia serta melihat lapangan pekerjaan yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena sebagai bentuk meneliti apakah motivasi dan mental mahasiswa dalam berwirausaha dapat mempengaruhi generasi muda khususnya mahasiswa untuk mendirikan usaha. Kontribusi utama penelitian ini adalah peran perguruan tinggi dalam meningkatkan motivasi dan membentuk mental seorang entrepreneur sejak menjadi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer di mana menjadikan mahasiswa strata satu Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai subjek dan sampel data penelitian. Penentuan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* dan *random sampling*. *Purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk membatasi jumlah sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ketentuan sampel yang ditetapkan peneliti adalah mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan sehingga responden penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2018, 2019 dan 2020.

Data penelitian diperoleh dari sampel dengan menggunakan metode survei, menggunakan alat berupa angket yang dibagikan dan diisi oleh responden penelitian. Skala likert digunakan sebagai pengukuran dengan memberikan rentang nilai 1 sampai dengan 5 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS). Variabel Mental Berwirausaha mengadopsi kuesioner penelitian Prihantoro dan Hadi (2016) sedangkan variabel Motivasi dan Minat Berwirausaha mengadopsi kuesioner penelitian Tarmiyati dan Joko (2017).

Hasil dan Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil yang kuat, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen sebelum menguji hipotesis (Rahmawati et al., 2022). Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan nilai R_{hitung} dan R_{table} . Ghozali (2013) menyatakan bahwa indikator dapat dinyatakan valid, apabila nilai $R_{hitung} > R_{table}$. Sedangkan Uji Reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha (CA), dimana nilai CA harus lebih besar dengan *rule of thumb* yang disyaratkan atau lebih dari 0,7 (Hair et al., 2021).

Berdasarkan Tabel 1 Uji Validitas ditemukan semua pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{table}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan yang mengukur masing – masing variabel dinyatakan valid.

Instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel (lihat Tabel 2) sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian pengaruh atau regresi. Sebelum melakukan uji regresi penelitian ini menguji asumsi klasik, hal ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan estimator OLS (*Ordinary Least Square*). Peneliti sudah melakukan uji asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian regresi sehingga hasil penelitian dapat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Berdasarkan Tabel 3, nilai Koef Motivasi sebesar 1,555 dan nilai sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka Motivasi berwirausaha mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Lebih lanjut, nilai koef Mental sebesar 0,326 dan nilai sig sebesar 0,082 kurang dari 0,1 maka mental berwirausaha mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, dari Tabel 3 dapat dilihat nilai Adj-R² sebesar 0,725 serta nilai signifikansi Simultan atau uji F kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan mental secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat berwirausaha serta variabel dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel Minat Berwirausaha sebesar 72,5% dan sebesar 27,5% merupakan variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel
Motivasi	Saya akan membuka usaha setelah mempelajari kewirausahaan	0,768	0,234
	Saya bersikeras untuk menghasilkan bisnis yang belum pernah ada	0,807	
	Saya akan bekerja dengan keras setiap waktu	0,371	
	Saya merasa tertantang apabila menemui kesulitan dalam berwirausaha	0,752	
	Saya percaya akan menghasilkan banyak uang dengan berwirausaha	0,736	
	Dengan berwirausaha, penghasilan yang didapatkan akan lebih besar daripada menjadi pegawai	0,600	
	Saya berkeinginan untuk membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain	0,770	
	Dengan berwirausaha keadaan ekonomi saya akan lebih baik	0,776	
	Saya yakin akan memiliki karyawan yang banyak apabila menjadi pengusaha.	0,801	
	Saya yakin akan mendapatkan keuntungan yang besar dari usaha yang saya jalani.	0,804	
Mental	Saya sadar memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi diperlukan agar dapat menjadi wirausaha yang berhasil.	0,651	0,234
	Sebagai ingin membahagiakan orang tua.	0,680	
	Saya tidak mudah patah semangat untuk menjadi orang yang berhasil.	0,746	
	Saya sadar kerja keras diperlukan apabila saya ingin mencapai kemajuan.	0,774	
	Untuk menggapai kesuksesan, saya akan bersungguh-sungguh.	0,754	
	Saya tidak anti terhadap kritik yang konstruktif walaupun disampaikan oleh teman atau saudara dan orang tua/wali.	0,765	
	Saya membutuhkan saran yang bermanfaat untuk masa depan dan kesuksesan saya	0,635	
	Dalam menjalankan usaha, saya merasa kritik dan saran dibutuhkan agar saya dapat memperbaiki barang atau jasa yang saya tawarkan.	0,726	
	Saya mencoba untuk memberikan usaha yang terbaik demi menggapai kesuksesan	0,758	
	Saya melihat kedepan dan maju dengan semangat	0,689	
	Saya sadar bahwa doa dan kesungguhan diperlukan untuk meraih kesuksesan sebagai seorang wirausahawan.	0,753	
Mminat	Setelah lulus dari perkuliahan, saya ingin berwirausaha.	0,604	0,234
	Saya suka pekerjaan yang tidak terikat waktu	0,721	
	Aktivitas berwirausaha berpeluang mendapatkan hasil yang lebih besar	0,808	
	Saya berkeinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses	0,719	
	Saya mampu membuka peluang lapangan pekerjaan dengan berwirausaha	0,750	
	Saya lebih memilih berwirausaha daripada melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.	0,886	
	Saya senang menjalani aktivitas berwirausaha.	0,657	
	Menjadi wirausahawan memberikan rasa bangga bagi diri saya sendiri.	0,857	
	Saya suka dengan aktivitas wirausaha	0,832	
	Saya senang bekerja dengan membuka usaha sendiri	0,786	
	Saya senang berinovasi menciptakan hal yang baru	0,730	
	Dengan berwirausaha, membuat diri saya senang karena dari hasil berwirausaha saya bisa mencukupi kebutuhan diri sendiri.	0,829	
	Saya antusias dalam mata pelajaran kewirausahaan	0,875	
	Saya akan menekuni bidang wirausaha	0,894	
	Saya antusias dengan seluruh kegiatan wirausaha.	0,729	
	Saya mengikuti acara pelatihan kewirausahaan	0,648	
	Saya terbiasa dengan kegiatan wirausaha	0,860	
	Saya akan membuka usaha setelah lulus kuliah	0,825	

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rule of Thumb
Motivasi	0,897	0,70
Mental	0,898	0,70
Minat	0,960	0,70

Tabel 3 Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Sig.
Motivasi	1,555	0,000***
Mental	0,326	0,082*
Dependend	Minat	
Adj-R2	0,725	
F	89,230	
Sig.	0,000	
Keterangan: Taraf Signifikan alpha = * 10%, **5% dan ***1%		

Motivasi memiliki peran penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, maka dalam hal ini bagi seorang yang akan membuka usaha harus memiliki motivasi untuk berwirausaha yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Aidha (2017), Tarmiyati dan Joko (2017), dan Wijayangka et al. (2018) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dalam berwirausaha banyak risiko yang harus dihadapi (Al Habib & Rahyuda, 2015), oleh karena itu penting bagi seorang memiliki mental yang kuat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mental berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki mental berwirausaha yang kuat maka minat seseorang untuk berwirausaha akan meningkat. Karena dalam menjalankan bisnis pasti akan menghadapi banyak permasalahan baik masalah internal ataupun eksternal bisnis. Dengan mental berwirausaha yang kuat maka seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut akan semakin mudah.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, penting bagi institusi pendidikan tingkat perguruan tinggi mampu menyusun kurikulum kewirausahaan yang mampu meningkatkan dan memperkuat motivasi serta mental berwirausaha mahasiswa. Semakin banyak orang yang ingin menjadi berwirausaha dan membuka usaha maka secara tidak langsung akan meningkatkan baik pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lewat lapangan pekerjaan yang tercipta. Lebih lanjut, sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa satu program studi di satu institusi perguruan tinggi sehingga dalam kekuatan generalisasi lemah. Selain itu, penelitian ini belum memperhatikan faktor lain yang mungkin mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha seperti latar belakang keluarga, kecukupan modal dan sebagainya. Oleh karena itu, saran dari penelitian ini adalah memperluas populasi penelitian serta menambah ataupun mengembangkan model dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agung, A. D., & Sumaryanto, S. (2015). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha studi pada mahasiswa universitas ahmad dahlan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(1), 39–54.
<https://doi.org/10.12928/J.REKSA.V4I1.39>
- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42–59. <https://doi.org/10.30829/JUMANTIK.V1I1.1015>
- Al Habib, M., & Rahyuda, I. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Kebutuhan Akan Prestasi Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 2618–2646.
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau). *Menara Riau*, 12(1), 12–22. <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v12i1.407>
- Badan Pusat Statistika. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2013/10/07/053d25bed2e4d62aab3346ec/proyeksi-penduduk-indonesia-2010-2035.html>
- Chimucheka, T. (2013). The impact of entrepreneurship education on the establishment and survival of small, micro and medium enterprises (SMMEs). *Journal of Economics*, 4(2), 157–168.
<https://doi.org/10.1080/09765239.2013.11884975>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 21 update pls regresi (ed. 7)*. Badan Penerbit Undip.
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=6188&pRegionCode=UNIKAMA&pClientId=717>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., Ray, S., ... & Ray, S. (2021). An introduction to structural equation modeling. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*, 1–29. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: studi perbandingan antara indonesia, jepang dan norwegia. *Jurnal ekonomi dan bisnis indonesia*, 23(4), 369–384.
- Mankiw, G. (2016). *Macro Economics*. Nine edition.
- Ernanda, M., Hutagaol, M. P., & Azijah, Z. (2021). Determinan tingkat pengangguran di provinsi banten dan alternatif kebijakannya. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 29(2), 131–146.
<https://doi.org/10.14203/jep.29.2.2021.131-146>
- Mulyadi, M. (2017). Peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat. *Kajian*, 21(3), 221–236.
- Nuryani, A., & Julia, A. (2022, July). Proyeksi Ketercapaian Bonus Demografi di Indonesia Tahun 2035. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 264–272. <https://doi.org/10.29313/BCSES.V2I2.3211>
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–705. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13673>
- Yousaf, H. Q., Munawar, S., Ahmed, M., & Rehman, S. (2022). The effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The moderating role of culture. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100712. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2022.100712>
- Rahmawati, E., Sonita, S., Kholid, A. W. N., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 330–343.
<https://doi.org/10.22219/JRAK.V12I2.21791>
- Ramadhani, F. S. N. (2022). Pengaruh kondisi demografi, ketenagakerjaan, dan ekonomi terhadap pengangguran terdidik di indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8105>
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Tarmiyati, & Joko, K. (2017). Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi kompetensi keahlian administrasi perkantoransmk negeri 1 pengasih

- kabupaten kulon progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1*, 6(3), 284–295.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/adp-s1/article/view/8767>
- Warsito, T. (2019). Attaining the demographic bonus in indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i1.611>
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 1(2), 8–14. <https://doi.org/10.32877/EB.V1I2.34>